

LAPORAN KINERJA

**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2020**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2020. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2018-2023. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Rivi u atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di

lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Kecamatan Tlanakan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Pamekasan, Januari 2020

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN,

A circular official stamp of the Kabupaten Pamekasan government is visible, partially obscured by a large, stylized blue ink signature. The stamp contains the text 'KABUPATEN PAMEKASAN' and 'DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN'.

AJIB ABDULLAH, ST.,M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19660525 199003 1 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	5
C. Isu Strategis Perangkat Daerah	5
Landasan Hukum	6
Sistematika	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
Rencana Strategis	8
Rencana Kinerja Tahun 2020	14
Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
Capaian Kinerja Organisasi.....	27
Realisasi Anggaran	37
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
BAB IV PENUTUP	45
LAMPIRAN	xx
SK TIM SAKIP PERANGKAT DAERAH	xx
MATRIKS RENSTRA	xx
SK PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	xx
PERJANJIAN KINERJA KEPALA PERANGKAT DAERAH	xx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan

dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan mempunyai tugas: membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten di bidang tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten

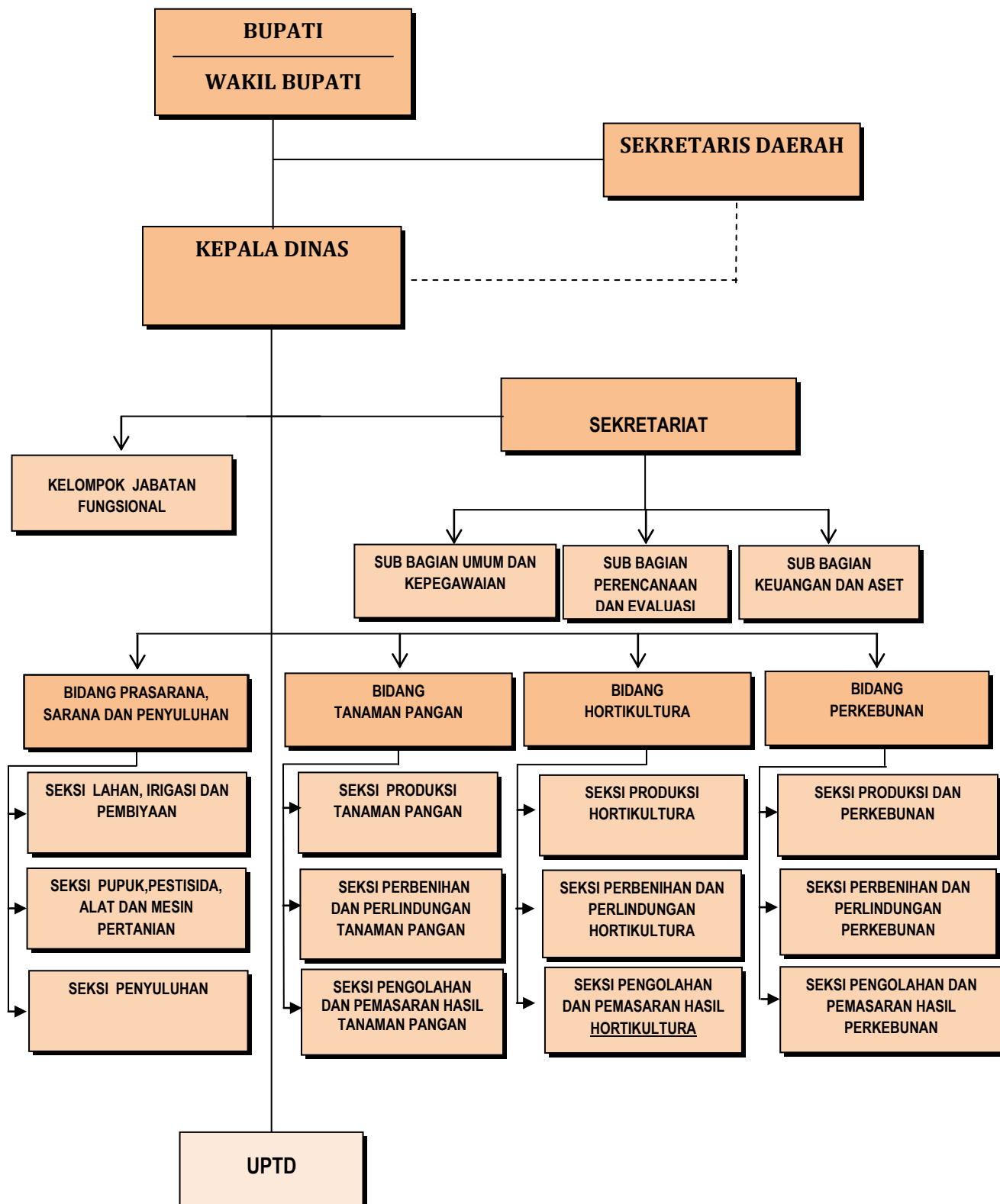
Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang prasarana, sarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b. pengembangan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- c. pengawasan penggunaan sarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

- d. pembinaan produksi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- f. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- g. pelaksanaan penyuluhan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- h. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- i. pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- j. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Seksi. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan.

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi



C. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Perangkat Adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan periode 2018-2023 sebagai berikut :

1. Rendahnya produktivitas dibandingkan potensi hasil;
2. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian;
4. Menurunnya daya dukung sumber daya alam dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya degradasi lahan;
5. Tingginya Tingkat kehilangan hasil (losses);
6. Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi dan informasi pasar;
7. Sering terjadinya anomaly iklim

Perumusan Isu strategis pada tahun 2020 mengacu pada Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan periode 2018-2023, Arah Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2020 sebagai berikut :

1. Rendahnya produktivitas dibandingkan potensi hasil;
2. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian;
3. Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi dan informasi pasar.

D. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 21 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
5. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 19 Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023;
6. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020;

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020 adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
	Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan
BAB IV	PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan. Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 19 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pamekasan Tahun 2019-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Pamekasan dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kabupaten Pamekasan sebagai Kabupaten yang BAJRA RAJJA tor PARJUGHA.

Visi Pemerintah Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 adalah:

**Pamekasan Sejahtera Dari Bawah, Merata Dan Berkelanjutan
Berdasarkan Nilai-Nilai Agama**

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia;

2. Perekonomian inklusif yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan Didukung Percepatan Pembangunan Sektor Industri, Perdagangan dan Sektor Potensial Lainnya;
3. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik;
4. Pemenuhan Kualitas Infrastruktur Dasar yang Merata dan Berkelanjutan;
5. Pengelolaan Potensi Sosial, Nilai-nilai Budaya, Keagamaan, Kepemudaan untuk mewujudkan Masyarakat yang Harmonis serta Sejahtera.

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mengacu pada Misi ke-2, yaitu : Perekonomian inklusif yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan Didukung Percepatan Pembangunan Sektor Industri, Perdagangan dan Sektor Potensial Lainnya.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 sebanyak 1 tujuan dan 1 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten
Pamekasan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Masyarakat melalui Distribusi sub kategori tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		1. % Distribusi Sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	8,20	8,28	8,36	8,45	8,53
			2.% Distribusi Sub kategori Tanaman Hortikultura terhadap PDRB	1,47	1,48	1,50	1,51	1,53
			3.% Distribusi Sub kategori Perkebunan terhadap PDRB	5,43	5,48	5,54	5,59	5,65
	1.1 Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, hortikultura dan Perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, hortikultura dan Perkebunan	1. Produksi Tanaman Pangan (Ton)					
			• Padi	141.818	145.385	149.042	152.790	156.633
			• Jagung	85.644	87.798	90.006	92.270	94.590
			• Ubi Kayu	21.414	21.953	22.505	23.071	23.651
			• Kedelai	863	885	907	930	953
			• Kacang Tanah	1.157	1.187	1.216	1.247	1.278
			Jumlah Produksi Tanaman Pangan	250.897	257.207	263.676	270.308	277.106
			2. Produksi Hortikultura (Ton)					
			• Sayuran	28.704	29.426	30.166	30.925	31.703

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
					2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
				• Buah Buahan	37.931	38.885	39.862	40.865	41.893	
				• Biofarmaka	8.816	9.038	9.265	9.498	9.737	
				Jumlah Produksi Tnm Hortikultura	75.451	77.349	79.294	81.288	83.333	
				3 Produksi Perkebunan (Ton)						
				• Tembakau	13.857	14.205	14.563	14.929	15.304	

Sumber : Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan periode 2018-2023

4. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Capaian produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1.1. 1. Produksi Tanaman Pangan 2. Produksi Tanaman Hortikultura 3. Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	Pendekatan Produksi Pertanian digunakan untuk menghitung PDRB	Produksi (Ton) = Produktivitas (Ton/Ha) x Luas Panen (Ha)	RKSP
2	Capaian akuntabilitas kinerja perangkat daerah	2.1 Nilai LHE AKIP OPD	Poin	Mendukung reformasi birokrasi dalam ini terkait misi ke 3	Jumlah nilai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian	Inspektorat

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020

B. Rencana Kinerja Tahun 2020

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2020 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2020. Berikut Rencana Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 :

Tabel 2.3

Rencana Kinerja Tahun 2020

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan **Kabupaten Pamekasan**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Masyarakat melalui Distribusi sub kategori tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		1. % Distribusi Sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	%	8,28
			2. % Distribusi Sub kategori Tanaman Hortikultura terhadap PDRB	%	1,48
			3. % Distribusi Sub kategori Perkebunan terhadap PDRB	%	5,48
		1.1	1. Produksi Tanaman Pangan (Ton) • Padi • Jagung • Ubi Kayu • Kedelai • Kacang Tanah	Ton	145.385 87.798 21.953 885 1.187
			Jumlah Produksi Tanaman Pangan	Ton	257.207
			2. Produksi Hortikultura • Sayuran • Buah Buahan • Biofarmaka	Ton	29.426 38.885 9.038
			Jumlah Produksi Tnm Hortikultura	Ton	77.349

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			3 Produksi Perkebunan • Tembakau • Kelapa • Jambu Mete • Cabe Jamu	Ton	14.205 5.456 105 450
			Jumlah Produksi Tnm Perkebunan	Ton	20.217
		1.2	Nilai LHE AKIP OPD		85,58

Sumber : Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan tahun 2020

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020. Pada tanggal 31 bulan 01 tahun 2020 ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Pamekasan Tahun 2020

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1 % Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	%	8,28
		2 % Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	%	1,48
		3 % Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	%	5,48
2	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan		
		o Padi	Ton	124.722
		o Jagung	Ton	86.423
		o Ubi Kayu	Ton	17.755
		o Kedelai	Ton	-
		o Kacang Tanah	Ton	1.192
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	<i>Ton</i>	<i>230.092</i>
3	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura		
		o Sayuran	Kw	373.964
		o Buah-Buahan	Kw	264.738
		o Biofarmaka	Kw	16.548
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i>	<i>Kw</i>	<i>655.250</i>
4	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi Tanaman Perkebunan		
		o Tembakau	Ton	20.339
		o Kelapa	Ton	4.687
		o Jambu Mete	Ton	107
		o Cabe Jamu	Ton	461

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
		<i>jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	<i>Ton</i>	<i>25.594</i>
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	poin	85,58

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan:

Tabel 2.5

**Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Tahun 2020**

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
1	Rapat-Rapat Kerja dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang terakomodir	110 kali	135,000,000
2	Pendukung Pelayanan Administrasi Perkantoran	jumlah layanan administrasi perkantoran yang dilakukan	6 LAYANAN	245,795,000
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	jumlah gedung kantor dalam kondisi baik	1 UNIT	10,000,000

4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional dalam kondisi baik	3 UNIT	54,610,000
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	jumlah peralatan gedung kantor dalam kondisi baik	3 ITEM	10,000,000
6	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	1 paket	30,000,000
7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	1 paket	30,000,000
8	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	15 ORANG	45,000,000
9	Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik	Jumlah inovasi yang dilaksanakan	1 inovasi	20,000,000
10	Perencanaan Program Kegiatan Dan Laporan Kinerja	jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disusun	4 DOKUMEN	100,000,000
11	Penyusunan Program Penyuluhan	jumlah dokumen programa penyuluhan secara partisipatif	1 DOKUMEN	25,000,000
12	Monitoring, Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Penyuluh	periode pelaksanaan kegiatan monev dan pelaporan penyuluhan	1 TAHUN	20,000,000
13	Peningkatan SDM Dan Penyuluhan Pertanian	Jumlah SDM penyuluh yang terakses	46 ORANG	84,140,000
14	Pembinaan Kelompok Tani/Gapoktan	Jumlah kelompok tani yang berprestasi	13 POKTAN	70,000,000
15	Teknologi Tepat Guna (Pengadaan Alat Dan Mesin Pertanian)	jumlah alat dan mesin pertanian (hand traktor/ cultivator, paddy mower, penggiling padi, pemipil jagung, pedal thresher, hand sprayer, pompa air, transplanter dan combine harvester)	18 UNIT	250,000,000

		yang tersedia		
16	Pembangunan/Peningkatan JUT Berwawasan Pedesaan	Jumlah Pembangunan/Peningkatan Jalan Usaha Tani	35 UNIT	1,540,000,000
17	Bantuan Pupuk Organik	Jumlah pupuk organik yang diperbantukan	32,5 Ton	282,500,000
18	Pembangunan/Peningkatan JUT Berwawasan Pedesaan (DID Tambahan Tahap III)	Jumlah JUT yang dibangun	28 UNIT	1,500,000,000
19	Peningkatan Bibit Unggul Pertanian (Bawang Merah)	jumlah area percontohan cara budidaya bawang merah sesuai anjuran teknis	2 Ha	127,500,000
20	Fasilitasi Budidaya Buah-Buahan	jumlah percontohan cara budidaya buah-buahan	45000 POHON	317,500,000
21	Pengendalian OPT Tanaman Pangan	jumlah serangan OPT pangan	<578 untuk padi, <720 untuk jagung Ha	41,000,000
22	Intensifikasi Usaha Tani Kacang Tanah		10 Ha	55,000,000
23	Pengembangan Tanaman Cabe Jamu	jumlah areal tanaman cabe jamu	4 Ha	40,000,000
24	Pengembangan Tanaman Kelapa	jumlah areal tanaman kelapa	40 Ha	50,000,000
25	Pengembangan Tanaman Porang (DID Tambahan Tahap III)		3 Ha	200,000,000
26	Penerapan Budidaya Tembakau Yang Baik (DBHCHT)	jumlah demplot GAP dan penangkaran benih tembakau	1 Ha	100,000,000
27	Penumbuhan Dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau Melalui Pelatihan Budidaya Tembakau Tahun 2020 (DBHCHT)	jumlah peserta sekolah lapang	5 POKTAN	221,400,000

28	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau Melalui Pembangunan Jalan Produksi Yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat (DBHCHT)	jumlah pembangunan jalan produksi	7 UNIT	600,000,000
29	Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau melalui Pengadaan Alat Perajang Tembakau dan Alat Pendukungnya (DBHCHT)	jumlah demplot GAP dan penangkaran benih tembakau	15 UNIT	300,000,000
30	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau Melalui Pengadaan Handtraktor (DBHCHT)	jumlah lahan budidaya tembakau	4 UNIT	200,000,000

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2020

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal xx bulan Nopember tahun 2020 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dikarenakan perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) dengan uraian target kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.6

Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

NO	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	%	8,28
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	%	1,48
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	%	5,48
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan		
		o Padi	Ton	145.385
		o Jagung	Ton	87.798
		o Ubi Kayu	Ton	21.953
		o Kedelai	Ton	885
		o Kacang Tanah		1.187
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	<i>Ton</i>	<i>257.207</i>
3.	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura		
		o Sayuran	Ton	29.426
		o Buah-Buahan	Ton	38.885
		o Biofarmaka	Ton	9.038
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i>	<i>Ton</i>	<i>77.349</i>
4.	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi Tanaman Perkebunan		
		o Tembakau	Ton	14.205
		o Kelapa	Ton	5.456
		o Jambu Mete	Ton	105
		o Cabe Jamu	Ton	450
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	<i>Ton</i>	<i>20.217</i>
5.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD		85.58

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.7

Perubahan Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan
Perkebunan Tahun 2020

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
001	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang terakomodir	110 kali	135.000.000,00
002	Pedukung pelayanan administrasi perkantoran	jumlah layanan administrasi perkantoran yang dilakukan	6 LAYANAN	245.795.000,00
001	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah gedung kantor dalam kondisi baik	1 UNIT	10.000.000,00
002	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional dalam kondisi baik	3 UNIT	54.610.000,00
004	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	jumlah peralatan gedung kantor dalam kondisi baik	3 ITEM	10.000.000,00
005	Pengadaan peralatan gedung kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	1 paket	30.000.000,00
006	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	1 paket	30.000.000,00
022	Pendidikan dan pelatihan formal	jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	15 orang	45.000.000,00
023	Pelaksanaan inovasi pelayanan publik	Jumlah inovasi yang dilaksanakan	1 inovasi	20.000.000,00
001	Perencanaan program kegiatan dan laporan kinerja	jumlah dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disusun	4 DOKUMEN	100.000.000,00
001	Penyusunan program penyuluhan	jumlah dokumen program penyuluhan secara partisipatif	1 DOKUMEN	25.000.000,00
002	Monitoring, supervisi, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluh	periode pelaksanaan kegiatan monev dan pelaporan penyuluhan	1 TAHUN	20.000.000,00

007	Peningkatan SDM dan penyuluhan pertanian	Jumlah SDM penyuluh yang terakses	46 ORANG	84.140.000,00
008	Pembinaan kelompok tani/Gapoktan	Jumlah kelompok tani yang berprestasi	13 POKTAN	70.000.000,00
002	Teknologi tepat guna (pengadaan alat dan mesin pertanian)	jumlah alat dan mesin pertanian (hand traktor/cultivator, paddy mower, penggiling padi, pemipil jagung, pedal thresher, hand sprayer, pompa air, transplanter dan combine harvester) yang tersedia	18 UNIT	250.000.000,00
004	Pembangunan/peningkatan jalan usaha tani berwawasan Pedesaan (DID Tambahan Tahap III)	Jumlah Pembangunan/ Peningkatan Jalan Usaha Tani	35 UNIT	1.540.000.000,00
006	Bantuan pupuk Organik	Jumlah pupuk organik yang diperbantukan	32,5 Ton	282.500.000,00
007	Pembangunan/peningkatan dalam usaha tani berwawasan pedesaan (DID Tambahan Tahap III)	Jumlah JUT yang dibangun	28 UNIT	1.500.000.000,00
002	Peningkatan bibit unggul pertanian (Bawang merah)	jumlah area percontohan cara budidaya bawang merah sesuai anjuran teknis	2 Ha	127.500.000,00
004	Fasilitasi budidaya Buah-Buahan	jumlah percontohan cara budidaya buah-buahan	45000 POHON	317.500.000,00
001	Pengendalian OPT tanaman pangan	jumlah serangan OPT pangan	<578 untuk padi, <720 untuk jagung Ha	41.000.000,00
005	Intesifikasi usaha tani kacang tanah		10 Ha	55.000.000,00
002	Pengembangan tanaman cabe jamu	jumlah areal tanaman cabe jamu	4 Ha	40.000.000,00
004	Pengembangan tanaman kelapa	jumlah areal tanaman kelapa	40 Ha	50.000.000,00
005	Pengembangan tanaman porang (DID Tambahan Tahap III)		3 Ha	200.000.000,00
001	Penerapan budidaya tembakau yang baik (DBHCT)	jumlah demplot GAP dan penangkaran benih tembakau	1 Ha	100.000.000,00
002	Penumbuhan dan penguatan kelembagaan pekebun tembakau melalui pelatihan budidaya	jumlah peserta sekolah lapang	5 POKTAN	221.400.000,00

	tembakau tahun 2020 (DBHCT)			
004	Dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau melalui pembangunan jalan produksi yang dapat dilalui kendaraan roda empat (DBHCT)	jumlah pembangunan jalan produksi	7 UNIT	600.000.000,00
005	Penanganan panen dan pasca panen tembakau melalui pengadaan alat perajang tembakau dan alat pendukungnya (DBHCT)	jumlah demplot GAP dan penangkaran benih tembakau	15 UNIT	300.000.000,00
007	Dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau melalui pengadaan handtraktor (DBHCT)	jumlah lahan budidaya tembakau	4 UNIT	200.000.000,00

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2020 (setelah perubahan)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh

berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Baik	$120 \geq X > 100$
2	Baik	$X = 100$
3	Cukup	$80 < X < 100$
4	Kurang	$50 \leq X \leq 80$
5	Sangat Kurang	$X < 50$

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan

dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2020

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	8,28	6,86	84	Cukup	BPS
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	1,48	1,36	91	Cukup	BPS
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	5,48	5,11	93	Cukup	BPS
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan					RKSP
		o Padi	145.385	124.722	85.79	cukup	
		o Jagung	87.798	86.423	98.43	cukup	
		o Ubi Kayu	21.953	17.755	80.88	cukup	
		o Kedelai	885	-	0	Sangat kurang	
		o Kacang Tanah	1.187	1.192	100.42	baik	
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	257.207	230.092	89.46	cukup	
3.	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura					RKSP
		o Sayuran	29.426	37.396	127.08	Sangat baik	
		o Buah-Buahan	38.885	26.474	68.08	kurang	
		o Biofarmaka	9.038	1.655	18.31	Sangat kurang	
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i>	77.349	65.525	84.71	cukup	
4.	Capaian Produksi Tanaman	Produksi Tanaman Perkebunan					RKSP
		o Tembakau	14.205	20.339	143.18	Sangat baik	

	Perkebunan	o Kelapa	5.456	4.687	85.91	Cukup	
		o Jambu Mete	105	107	101.90	Sangat baik	
		o Cabe Jamu	450	461	102.44	Sangat baik	
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	20.217	25.594	126.60	Sangat baik	
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	85,58	86,00	100,49	Sangat baik	

Uraian penjelasan tabel :

Capaian hasil distribusi sub sector pertanian termasuk dalam kategori cukup. Capaian ini di dukung oleh hasil produksi dari tanaman pangan yang masuk dalam kategori cukup. Untuk komoditi hortikultura mengalami penurunan signifikan terutama buah-buahan dan biofarmaka. Kondisi iklim yang kurang mendukung menjadi salah satu factor penyebabnya. Komoditi sayuran mengalami kenaikan signifikan karena banyaknya permintaan kebutuhan dari masyarakat, sehingga petani antusias untuk menanam. Capaian kategori tanaman perkebunan dalam kategosi sangat baik yang disumbang oleh hasil produksi tembakau.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2019 diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2019			2020		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1 .	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	8,20	6,86	84	8,28	6,86	84
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	1,47	1,36	92	1,48	1,36	91

		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	5,43	5,11	94	5,48	5,11	93
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan						
		o Padi	141.818	91.313	64.39	145.385	124.722	63
		o Jagung	85.644	91.101	106.37	87.798	86.423	98
		o Ubi Kayu	21.414	22.073	103.08	21.953	17.755	81
		o Kedelai	863	321	37.20	885	-	0
		o Kacang Tanah	1.157	1.058	91.44	1.187	1.192	100
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	<i>250.897</i>	<i>205.866</i>	<i>82.05</i>	<i>257.207</i>	<i>230.092</i>	<i>76</i>
3.	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura						
		o Sayuran	28.704	36.551	127.34	29.426	37.396	127.08
		o Buah-Buahan	37.931	40.010	105.48	38.885	26.474	68.08
		o Biofarmaka	8.816	3.874	43.94	9.038	1.655	18.31
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i>	<i>75.451</i>	<i>80.435</i>	<i>106.61</i>	<i>77.349</i>	<i>65.525</i>	<i>84.71</i>
4.	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi Tanaman Perkebunan						
		o Tembakau	13.857	20.881	150.69	14.205	20,339	143.18
		o Kelapa	3.323	4.648	139.87	5,456	4,687	85.91
		o Jambu Mete	103	107	103.88	105	107	101.90
		o Cabe Jamu	439	447	101.82	450	461	102.44
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	<i>19.721</i>	<i>26.083</i>	<i>132.26</i>	<i>20.217</i>	<i>25.594</i>	<i>126.60</i>
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	85,18	85,18	100	85,58	86,00	100,49

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui capaian perekonomian daerah melalui sub sector pertanian tahun 2019 dan 2020 dalm kategori cukup. Untuk tahun 2020 data capaian masih bersifat sementara, namun hasil capaian tidak akan jauh dengan tahun 2019. Capaian produksi tanaman pangan dengan data sementara hasilnya dalam kategori cukup (80%). Capaian kinerja untuk produksi tanaman hortikultura mengalami penurunan dikarenakan iklim. Jenis buah-buahan dan biofarmaka mengalami penurunan drastis dikarena kondisi iklim seperti banjir. Sektor perkebunan juga mnegalai penurunan tetapi masih dalam kategori sangat baik.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan periode 2018-2023 diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2020	Target Akhir 2023	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	6,86	8,53	80
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	1,36	1,53	89
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	5,11	5,65	90
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan			
		o Padi	124.722	156.633	79
		o Jagung	86.423	94.590	91
		o Ubi Kayu	17.755	23.651	75
		o Kedelai	-	953	0
		o Kacang Tanah	1.192	1.278	93

		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	230.092	277.106	83
3.	Capaian Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura			
		o Sayuran	37.396	31.703	118
		o Buah-Buahan	26.474	41.893	63
		o Biofarmaka	1.655	9.737	17
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i>	65.525	83.333	78
4.	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	Produksi Tanaman Perkebunan			
		o Tembakau	20,339	15.304	133
		o Kelapa	4,687	5.879	80
		o Jambu Mete	107	113	95
		o Cabe Jamu	461	485	95
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	25.594	21.781	117
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	85,58	86,00	100,49

Uraian penjelasan tabel :

Berdasar data diatas, secara umum capaian distribusi subsector pertanian, baik komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dalam kategori cukup. Capaian tanaman pangan dan hortikultura dalam kategori cukup. Sebaliknya, perbandingan capaian kinerja komoditi perkebunan secara umum termasuk kategori sangat berhasil dibandingkan dengan target akhir tahun 2023, terutama komoditi tembakau.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan standart nasional diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/ Provinsi/ Kabupaten/Kota lain

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	6,86		
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	1,36		
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	5,11		
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan			
		o Padi	124.722		
		o Jagung	86.423		
		o Ubi Kayu	17.755		
		o Kedelai	-		
		o Kacang Tanah	1.192		
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	230.092		
3.	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura			
		o Sayuran	37.396		
		o Buah-Buahan	26.474		
		o Biofarmaka	1.655		
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i>	65.525		
4.	Capaian Produksi Perkebunan	Produksi Tanaman Perkebunan			

	Tanaman Perkebunan	o Tembakau	20,339		
		o Kelapa	4,687		
		o Jambu Mete	107		
		o Cabe Jamu	461		
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	25.594		
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	86,00		

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	8,28	6,86	84		
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	1,48	1,36	91		
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	5,48	5,11	93		
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan					

3.	Pangan	o Padi	145.385	124.722	85.79		
		o Jagung	87.798	86.423	98.43		
		o Ubi Kayu	21.953	17.755	80.88		
		o Kedelai	885	-	0	Petani tidak tertarik menanam kedelai	melakukan upaya perluasan tanam kedelai
		o Kacang Tanah	1.187	1.192	100.42	Adanya demplot penanaman sesuan anjuran teknis	adanya upaya pengembangan tanaman
	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan Produksi Tanaman Hortikultura</i>	257.207	230.092	89.46		
		o Sayuran	29.426	37.396	127.08		
		o Buah-Buahan	38.885	26.474	68.08	Adanya serangan OPT yang mengurangi produksi	
		o Biofarmak a	9.038	1.655	18.31	Petani menanam bukan untuk komersil	
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Produksi Tanaman Perkebunan</i>	77.349	65.525	84.71		
4.	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	o Tembakau	14.205	20,339	143.18	Musin yang mendukung sehingga adanya penambahan luas tanam tembakau	
		o Kelapa	5,456	4,687	85.91		
		o Jambu Mete	105	107	101.90		
		o Cabe Jamu	450	461	102.44		
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	20.217	25.594	126.60		
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	85,58	86,00	100,49		

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan data tabel diatas, capaian tujuan dan sasaran termasuk kategori cukup sesuai standar yang ditetapkan. Banya factor yang memengaruhi capaian tersebut, seperti diketahui bersama bahwasannya produksi pertanian dipengaruhi factor iklim dan teknis budidaya. Komoditi di sector hortikultura terutama kedelai memang tidak berjalan sesuai semestinya karena para petani mengeluhkan harga jual yang turun.

Tabel 3.7

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB	84				
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB	91				
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB	93				
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan					
		o Padi	85.79				
		o Jagung	98.43				
		o Ubi Kayu	80.88				
		o Kedelai	0				
		o Kacang Tanah	100.42				

		<i>Jumlah Produksi Tanaman Pangan</i>	89.46				
3.	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	Produksi Tanaman Hortikultura					
		o Sayuran	127.08				
		o Buah- Buahan	68.08				
		o Biofarm aka	18.31				
4.	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i> Produksi Tanaman Perkebunan	84.71				
		o Tembak au	143.18				
		o Kelapa	85.91				
		o Jambu Mete	101.90				
		o Cabe Jamu	102.44				
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	126.60				
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	100,49				

Uraian penjelasan tabel :

.....

.....

.....

.....

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
1	Rapat-Rapat Kerja dan Konsultasi Ke Luar Daerah	135,000,000	134,890,000	99,92
2	Pendukung Pelayanan Administrasi Perkantoran	245,795,000	224,413,586	91,30
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	10,000,000	10,000,000	100,00
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	54,610,000	49,463,300	90,58
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	10,000,000	10,000,000	100,00
6	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	30,000,000	29,925,500	99,75
7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	30,000,000	29,837,500	99,46
8	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	45,000,000	36,831,750	81,85
9	Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik	20,000,000	19,687,500	98,44
10	Perencanaan Program Kegiatan Dan Laporan Kinerja	100,000,000	99,249,850	99,25
11	Penyusunan Program Penyuluhan	25,000,000	18,920,000	75,68
12	Monitoring, Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Penyuluh	20,000,000	18,560,000	92,80
13	Peningkatan SDM Dan Penyuluhan Pertanian	84,140,000	84,095,000	99,95
14	Pembinaan Kelompok Tani/Gapoktan	70,000,000	47,742,493	68,20
15	Teknologi Tepat Guna (Pengadaan Alat Dan Mesin Pertanian)	250,000,000	246,290,000	98,52
16	Pembangunan/Peningkatan JUT Berwawasan Pedesaan	1,540,000,000	1,482,255,000	96,25
17	Bantuan Pupuk Organik	282,500,000	168,143,800	59,52

18	Pembangunan/Peningkatan JUT Berwawasan Pedesaan (DID Tambahan Tahap III)	1,500,000,000	1,481,448,000	98,76
19	Peningkatan Bibit Unggul Pertanian (Bawang Merah)	127,500,000	122,458,400	96,05
20	Fasilitasi Budidaya Buah-Buahan	317,500,000	306,107,840	96,41
21	Pengendalian OPT Tanaman Pangan	41,000,000	40,900,000	99,76
22	Intensifikasi Usaha Tani Kacang Tanah	55,000,000	52,244,500	94,99
23	Pengembangan Tanaman Cabe Jamu	40,000,000	39,395,000	98,49
24	Pengembangan Tanaman Kelapa	50,000,000	49,515,050	99,03
25	Pengembangan Tanaman Porang (DID Tambahan Tahap III)	200,000,000	199,032,000	99,52
26	Penerapan Budidaya Tembakau Yang Baik (DBHCHT)	100,000,000	98,118,000	98,12
27	Penumbuhan Dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau Melalui Pelatihan Budidaya Tembakau Tahun 2020 (DBHCHT)	221,400,000	211,187,625	95,39
28	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau Melalui Pembangunan Jalan Produksi Yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat (DBHCHT)	600,000,000	577,327,000	96,22
29	Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau ,Elalui Pengadaan Alat Perajang Tembakau dan Alat Pendukungnya (DBHCHT)	300,000,000	294,525,000	98,18
30	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau Melalui Pengadaan Handtraktor (DBHCHT)	200,000,000	180,025,000	90,01
	JUMLAH	6,704,445,000	6,362,588,694	94,90

C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran	Realisasi	%Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
1.	Capaian perekonomian daerah melalui distribusi sub sector pertanian	1.% Distribusi sub kategori tanaman pangan terhadap PDRB						
		2.% Distribusi sub kategori tanaman hortikultura terhadap PDRB						
		3.% Distribusi sub kategori tanaman perkebunan terhadap PDRB						
2.	Capaian Produksi Tanaman Pangan	Produksi Tanaman Pangan						
		o Padi	91.313	64.39				
		o Jagung	91.101	106.37				
		o Ubi Kayu	22.073	103.08				
		o Kedelai	321	37.20				
		o Kacang Tanah	1.058	91.44				
		<i>Jumlah Produksi Tanaman</i>	205.866	82.05				

3.	Capain Produksi Tanaman Hortikultura	<i>Pangan Produksi Tanaman Hortikultura</i>						
		o Sayuran	36.551	127.34				
		o Buah- Buahan	40.010	105.48				
		o Biofarma ka	3.874	43.94				
4.	Capaian Produksi Tanaman Perkebunan	<i>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</i> Produksi Tanaman Perkebunan	80.435	106.61				
		o Tembaka u	20.881	150.69				
		o Kelapa	4.648	139.87				
		o Jambu Mete	107	103.88				
		o Cabe Jamu	447	101.82				
		<i>Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan</i>	26.083	132.26				
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja PD	Nilai LHE AKIP OPD	85,58	86,00				

Uraian penjelasan tabel :

.....

.....

.....

.....

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka penca`paian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.10

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran	Realisasi	%Capaian	
					(Rp.)	(Rp.)		
1	Rapat-Rapat Kerja dan Konsultasi Ke Luar Daerah	110 kali	110 kali	100	135,000,000	134,890,000	99.92	0,99
2	Pendukung Pelayanan Administrasi Perkantoran	6 layanan	6 layanan	100	245,795,000	224,413,586	91.30	0,91
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1 unit	1 unit	100	10,000,000	10,000,000	100,00	1
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	3 unit	3 unit	100	54,610,000	49,463,300	90,58	0,90
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	3 item	3 item	100	10,000,000	10,000,000	100,00	1
6	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	2 unit	2 unit	100	30,000,000	29,925,500	99,75	0,99
7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	1 set	1 set	100	30,000,000	29,837,500	99,46	0,99
8	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	25 orang	25 orang	100	45,000,000	36,831,750	81,85	0,81
9	Pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik	1 inovasi	1 inovasi	100	20,000,000	19,687,500	98,44	0,98
10	Perencanaan Program Kegiatan Dan Laporan Kinerja	4 dokumen	4 dokumen	100	100,000,000	99,249,850	99,25	0,99
11	Penyusunan Program Penyuluhan	1 dokumen	1 dokumen	100	25,000,000	18,920,000	75,68	0,75
12	Monitoring, Supervisi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Penyuluh	1 tahun	1 tahun	100	20,000,000	18,560,000	92,80	0,92
13	Peningkatan SDM Dan Penyuluhan Pertanian	46 orang	46 orang	100	84,140,000	84,095,000	99,95	0,99
14	Pembinaan Kelompok Tani/Gapoktan	13 poktan	13 poktan	100	70,000,000	47,742,493	68,20	0,68
15	Teknologi Tepat Guna (Pengadaan Alat Dan Mesin Pertanian)	18 unit	18 unit	100	250,000,000	246,290,000	98,52	0,98
16	Pembangunan/Peningkatan IUT	35 unit	35 unit	100	1,540,000,000	1,482,255,000	96,25	0,96

	Berwawasan Pedesaan							
17	Bantuan Pupuk Organik	32,5 ton	32,5 ton	100	282,500,000	168,143,800	59,52	0,59
18	Pembangunan/Peningkatan JUT Berwawasan Pedesaan (DID Tambahan Tahap III)	28 Unit	28 Unit	100	1,500,000,000	1,481,448,000	98,76	0,98
19	Peningkatan Bibit Unggul Pertanian (Bawang Merah)	1,25 Ha	1,25 Ha	100	127,500,000	122,458,400	96,05	0,96
20	Fasilitasi Budidaya Buah-Buahan	5000 pohon	5000 pohon	100	317,500,000	306,107,840	96,41	0,96
21	Pengendalian OPT Tanaman Pangan	< 578 untuk padi, < 720 untuk jagung	< 578 untuk padi, < 720 untuk jagung	100	41,000,000	40,900,000	99,76	0,99
22	Intensifikasi Usaha Tani Kacang Tanah	10 Ha	10 Ha	100	55,000,000	52,244,500	94,99	0,94
23	Pengembangan Tanaman Cabe Jamu	4 Ha	4 Ha	100	40,000,000	39,395,000	98,49	0,98
24	Pengembangan Tanaman Kelapa	40 Ha	40 Ha	100	50,000,000	49,515,050	99,03	0,99
25	Pengembangan Tanaman Porang (DID Tambahan Tahap III)	3 Ha	3 Ha	100	200,000,000	199,032,000	99,52	0,99
26	Penerapan Budidaya Tembakau Yang Baik (DBHCHT)	1 Ha	1 Ha	100	100,000,000	98,118,000	98,12	0,98
27	Penumbuhan Dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau Melalui Pelatihan Budidaya Tembakau Tahun 2020 (DBHCHT)	5 POKTAN	5 POKTAN	100	221,400,000	211,187,625	95,39	0,95
28	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau Melalui Pembangunan Jalan Produksi Yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat (DBHCHT)	7 lokasi	7 lokasi	100	600,000,000	577,327,000	96,22	0,96
29	Penanganan Panen dan Pasca Panen Tembakau ,Elalui Pengadaan Alat Perajang Tembakau dan Alat Pendukungnya (DBHCHT)	15 UNIT	15 UNIT	100	300,000,000	294,525,000	98,18	0,98
30	Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau Melalui Pengadaan Handtraktor (DBHCHT)	4 UNIT	4 UNIT	100	200,000,000	180,025,000	90,01	0,90

Uraian penjelasan tabel :

Realisasi capaian target fisik mencapai 100% yang artinya semua target tercapai dengan baik. Program dan kegiatan yang ada di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Capaian realisasi anggaran karena adanya efisiensi pelaksanaan pengadaan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020 Pembuatan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan menetapkan sebanyak satu tujuan, empat sasaran dengan tujuh indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tujuan 1 terdiri dari 3 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 0%
(kategori)
- Sasaran 1 terdiri dari 3 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar xx%
(kategori)
- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar xx%
(kategori)

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 4 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pamekasan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 6.704.445.000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 6.362.588.694, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 serapan anggaran sebesar xx% dan nilai efisiensi anggaran sebesar xx%.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Pamekasan.

Pamekasan, Februari 2021

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN,



AJIB ABDULLAH, ST., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660525 199003 1 013